

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Financial Distress* dan *Accounting Conservatism* dengan subjek yang diteliti yaitu perusahaan *computer hardware and technology* yang terdaftar di *New York Stock Exchange* (NYSE) ARCA periode 2016-2018.

3.1.1 Sejarah Singkat New York Stock Exchange

New York Stock Exchange (NYSE, dijuluki "*The Big Board*") adalah bursa efek Amerika yang berlokasi di 11 Wall Street, Lower Manhattan, New York City, New York. Sejauh ini bursa efek terbesar di dunia dengan kapitalisasi pasar perusahaan terdaftar di US\$ 30,1 triliun pada Februari 2018. Nilai perdagangan harian rata-rata adalah sekitar US\$ 169 miliar pada 2013. Lantai perdagangan NYSE terletak di 11 Wall Street dan terdiri dari 21 kamar yang digunakan untuk memfasilitasi perdagangan. Ruang perdagangan kelima, yang terletak di 30 Broad Street, ditutup pada Februari 2007. Bangunan utama dan gedung 11 Wall Street ditetapkan sebagai Tempat Bersejarah Nasional pada tahun 1978.

NYSE dimiliki oleh *Intercontinental Exchange*, sebuah perusahaan induk Amerika yang juga terdaftar (NYSE: ICE). Sebelumnya, itu adalah bagian dari NYSE Euronext (NYX), yang dibentuk oleh merger NYSE pada 2007 dengan Euronext.

Organisasi perdagangan sekuritas yang tercatat paling awal di New York di antara pialang yang berhubungan langsung satu sama lain dapat ditelusuri ke Perjanjian Buttonwood. Sebelumnya, pertukaran sekuritas telah ditengahi oleh para juru lelang, yang juga melakukan lebih banyak lelang komoditas duniawi seperti gandum dan tembakau. Pada 17 Mei 1792, dua puluh empat broker menandatangani Perjanjian Buttonwood, yang menetapkan tingkat komisi dasar yang dibebankan kepada klien dan mengikat para penandatangan untuk memberikan preferensi kepada penanda tangan lain dalam penjualan efek. Sekuritas paling awal yang diperdagangkan sebagian besar sekuritas pemerintah seperti Obligasi Perang dari Perang Revolusi dan Bank Pertama dari saham Amerika Serikat, meskipun saham Bank of New York adalah keamanan non-pemerintah yang diperdagangkan pada hari-hari awal. Bank of North America, bersama dengan First Bank Amerika Serikat dan Bank of New York, adalah saham pertama yang diperdagangkan di *New York Stock Exchange*.

Penemuan pasar konsolidasi telegraf listrik dan pasar New York naik ke dominasi atas Philadelphia setelah melewati beberapa kepanikan pasar lebih baik daripada alternatif lain. Open Board of Stock Broker didirikan pada tahun 1864 sebagai pesaing NYSE. Dengan 354 anggota, Dewan Terbuka Pialang Saham menyaingi NYSE dalam keanggotaan (yang memiliki 533) "karena menggunakan sistem perdagangan berkelanjutan yang lebih modern, lebih unggul daripada sesi panggilan dua kali sehari di NYSE". Open Board of Stock Broker bergabung dengan NYSE pada tahun 1869. Robert Wright dari Bloomberg menulis bahwa

merger meningkatkan anggota NYSE serta volume perdagangan, karena beberapa lusin bursa regional juga bersaing dengan NYSE untuk pelanggan.

Perdagangan sekuritas pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 rentan terhadap kepanikan dan kehancuran. Peraturan pemerintah tentang perdagangan sekuritas pada akhirnya dipandang perlu, dengan perubahan yang paling dramatis terjadi pada 1930-an setelah kejatuhan pasar saham besar memicu Depresi Hebat. *Stock Exchange Luncheon Club* terletak di lantai tujuh dari tahun 1898 hingga ditutup pada tahun 2006.

Bangunan utama, yang terletak di 18 Broad Street, di antara sudut Wall Street dan *Exchange Place*, ditetapkan sebagai *Landmark* Bersejarah Nasional pada tahun 1978, seperti gedung 11 Wall Street.

Pada 21 April 2005, NYSE mengumumkan rencananya untuk bergabung dengan Archipelago dalam kesepakatan yang dimaksudkan untuk mengatur kembali NYSE sebagai perusahaan publik. Dewan pengurus NYSE memilih untuk bergabung dengan saingannya Archipelago pada 6 Desember 2005, dan menjadi perusahaan publik yang mencari laba. Ia mulai berdagang dengan nama NYSE Group pada 8 Maret 2006. Pada 4 April 2007, NYSE Group menyelesaikan merger dengan Euronext, pasar saham gabungan Eropa, sehingga membentuk NYSE Euronext, bursa transatlantik pertama.

Wall Street adalah pusat uang AS terkemuka untuk kegiatan keuangan internasional dan lokasi AS terpenting untuk melakukan jasa keuangan grosir. "Ini terdiri dari matriks sektor keuangan grosir, pasar keuangan, lembaga keuangan, dan

perusahaan industri keuangan" (Robert, 2002). Sektor utama adalah industri sekuritas, perbankan komersial, manajemen aset, dan asuransi.

Sebelum akuisisi NYSE Euronext oleh ICE pada 2013, Marsh Carter adalah Ketua NYSE dan CEO adalah Duncan Niederauer. Saat ini, Ketuanya adalah Jeffrey Sprecher. Pada tahun 2016, pemilik NYSE Intercontinental Exchange Inc. memperoleh \$ 419 juta dalam pendapatan yang terkait dengan *listing*.

Indeks Komposit NYSE

Pada pertengahan 1960-an, NYSE Composite Index (NYSE: NYA) telah dibuat, dengan nilai dasar 50 poin sama dengan penutupan tahunan 1965. Hal ini dilakukan untuk mencerminkan nilai semua perdagangan saham di bursa, bukan hanya 30 saham yang termasuk dalam Dow Jones Industrial Average. Untuk meningkatkan profil indeks komposit, pada tahun 2003, NYSE menetapkan nilai dasar baru 5.000 poin sama dengan penutupan tahunan tahun 2002. Penutupan pada akhir 2013 adalah 10.400,32.

Merger, Akuisisi, dan Kontrol

Pada bulan Oktober 2008, NYSE Euronext menyelesaikan akuisisi *American Stock Exchange* (AMEX) seharga \$ 260 juta dalam bentuk saham.

Pada 15 Februari 2011, NYSE dan Deutsche Börse mengumumkan merger mereka untuk membentuk perusahaan baru, yang belum disebutkan namanya, di mana pemegang saham Deutsche Börse akan memiliki 60% kepemilikan entitas baru, dan pemegang saham NYSE Euronext akan memiliki 40%.

Pada 1 Februari 2012, Komisi Eropa memblokir merger NYSE dengan Deutsche Börse, setelah komisioner Joaquín Almunia menyatakan bahwa "merger

akan mengarah pada monopoli yang hampir terjadi pada derivatif keuangan Eropa di seluruh dunia”. Sebaliknya, Deutsche Börse dan NYSE harus menjual derivatif Eurex atau LIFFE mereka agar tidak menciptakan monopoli. Pada 2 Februari 2012, NYSE Euronext dan Deutsche Börse setuju untuk membatalkan merger.

Pada bulan April 2011, Intercontinental *Exchange* (ICE), pertukaran berjangka Amerika, dan NASDAQ OMX Group bersama-sama membuat proposal yang tidak diminta untuk membeli NYSE Euronext dengan harga sekitar US\$ 11.000.000.000, sebuah kesepakatan di mana NASDAQ akan mengambil kendali atas bursa saham. NYSE Euronext menolak tawaran ini dua kali, tetapi akhirnya dihentikan setelah Departemen Kehakiman Amerika Serikat mengindikasikan niat mereka untuk memblokir perjanjian karena kekhawatiran antimonopoli.

Pada bulan Desember 2012, ICE telah mengusulkan untuk membeli NYSE Euronext dalam pertukaran saham dengan penilaian \$ 8 miliar. Pemegang saham NYSE Euronext akan menerima \$ 33,12 dalam bentuk tunai, atau \$ 11,27 dalam bentuk tunai dan sekitar seperenam dari bagian ICE. Jeffrey Sprecher, ketua dan CEO ICE, akan mempertahankan posisi itu, tetapi empat anggota dewan direksi NYSE akan ditambahkan ke dewan ICE. (en.m.wikipedia.org)

3.1.1.1 New York Stock Exchange (Bursa Efek New York)

Bursa Efek New York (sering disebut sebagai NYSE) adalah salah satu bursa saham terbesar di dunia. Bursa ini terletak di 11 Wall Street, Lower Manhattan, New York City, New York, Amerika Serikat.

NYSE dioperasikan oleh NYSE Euronext (NYSE: NYX), yang dibentuk oleh penggabungan NYSE pada tahun 2007 dengan bursa saham elektronik sepenuhnya Euronext. Lantai perdagangan NYSE terletak di 11 Wall Street dan terdiri dari empat kamar yang digunakan untuk fasilitasi perdagangan. Sebuah lantai perdagangan kelima, terletak di 30 Broad Street, ditutup pada Februari 2007. Bangunan utama, terletak di 18 Broad Street, antara sudut-sudut Wall Street dan Exchange Place, ditetapkan sebagai National Historic Landmark pada tahun 1978, seperti bangunan di 11 Wall Street.

Sekitar 2.308 perusahaan mencatatkan sahamnya di NYSE. Harga saham-saham di NYSE mencapai US\$14,242 triliun dalam kapitalisasi pasar global. Hingga Desember 2011, seluruh dari 30 perusahaan di Dow Jones Industrial Average dan seluruh dari 500 perusahaan di S&P 500 dicatat juga di NYSE, kecuali Intel dan Microsoft. (id.m.wikipedia.org)

3.1.1.2 NASDAQ *Stock Exchange*

NASDAQ, aslinya sebuah singkatan untuk *National Association of Securities Dealers Automated Quotations*, adalah sebuah bursa saham yang dioperasikan oleh *National Association of Securities Dealers*. Ketika memulai perdagangan pada 4 Februari 1971, NASDAQ merupakan bursa saham elektronik pertama di dunia.

Sejak 1999, NASDAQ merupakan bursa saham terbesar di Amerika Serikat dengan lebih dari setengah jumlah perusahaan yang diperdagangkan di AS dicatat di sini. NASDAQ terdiri dari *NASDAQ National Market* dan *NASDAQ*

SmallCap Market. Bursa utamanya terletak di Amerika Serikat, dengan cabang di Kanada dan Jepang. NASDAQ juga mempunyai asosiasi dengan bursa saham di Hong Kong dan Eropa.

Pada 17 Juli 1995 NASDAQ ditutup pada level di atas 1.000 poin untuk pertama kalinya. Puncaknya terjadi pada 10 Maret 2000, di mana indeks mencapai 5.048,62 poin. NASDAQ ditutup dari 11 hingga 14 September 2001 akibat terjadinya Serangan Teroris 11 September 2001. Bursa NASDAQ dimiliki oleh NASDAQ OMX Group, yang juga memiliki jaringan bursa efek OMX. (id.m.wikipedia.org)

3.1.1.3 NYSE-ARCA

NYSE Arca, sebelumnya dikenal sebagai ArcaEx, singkatan dari Archipelago Exchange, adalah pertukaran di mana baik saham dan opsi diperdagangkan, dimiliki oleh Intercontinental Exchange. Ini bergabung dengan Bursa Efek New York pada tahun 2006 dan sekarang beroperasi sebagai anak perusahaan dari NYSE Group, Inc. Berkantor pusat di Chicago.

Laporan awal menunjukkan bahwa NYSE Arca mungkin telah berperan dalam *Flash Crash* 2010.

Sejarah

Pada November 1994, Stuart Townsend dan Gerald Putnam mendirikan TerraNova Trading LLC, bursa efek elektronik, di Chicago. Produknya, Archipelago, mulai menerima pesanan perdagangan pada 20 Januari 1997.

Pada tahun 2005, Archipelago Holdings, pemilik ArcaEx, membeli Pacific *Exchange*, setelah hubungan kerja yang erat sejak 2001.

Pada tahun 2006 ArcaEx bergabung dengan Bursa Efek New York (NYSE) dan namanya diubah menjadi NYSE Arca.

Pada 22 Agustus 2013, sistem Arca mengirim beberapa urutan ke Nasdaq yang membebani Prosesor Informasi Sekuritas (SIP) yang disebabkan oleh masalah koneksi ulang ke Nasdaq. Ini pada gilirannya menyebabkan reaksi berantai yang menyebabkan pembekuan flash NASDAQ.

Pada hari Senin, 20 Maret 2017, platform Arca berhenti berfungsi karena "masalah sistem" dan pertukaran tidak dapat menutup perdagangan untuk jumlah dana yang tidak ditentukan. (en.m.wikipedia.org)

3.1.2 Sektor *Computer Hardware and Technology* NYSE-ARCA

Dalam New York *Stock Exchange* terdapat beberapa bursa efek lainnya yang melakukan merger dan akuisisi, salah satunya adalah Archipelago Exchange (ArcaEx) yang dimana pada tahun 2006 bergabung dengan Bursa Efek New York (NYSE) sehingga mengubah namanya menjadi NYSE Arca. NYSE Arca ini terbagi menjadi beberapa sektor di dalamnya, sektor-sektor tersebut diantaranya ada sektor *computer hardware* dan *computer technology* yang memiliki beberapa perusahaan terdaftar didalamnya. Untuk sektor *computer hardware* ini terdiri dari 10 perusahaan, dan untuk sektor *computer technology* terdiri dari 29 perusahaan, dan dari beberapa perusahaan itu ada pula yang terdaftar pada kedua sektor tersebut sebanyak 6 perusahaan. Keenam perusahaan tersebut adalah Apple Inc, HP Inc,

Logitech Internasional SA, NetApp Inc, Seagate Technology PLC, dan Western Digital Corporation. Namun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan yang terdaftar baik pada sektor *computer hardware*, *computer technology* maupun keduanya.

Berikut disajikan profil singkat mengenai perusahaan-perusahaan yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini:

1. Adobe System Incorporated (ADBE)

Adobe System Incorporated (sekarang Adobe Inc.) beroperasi sebagai perusahaan perangkat lunak yang terdiversifikasi di seluruh dunia. Segmen Media Digitalnya menyediakan alat dan solusi yang memungkinkan individu, usaha kecil dan menengah, dan perusahaan untuk membuat, menerbitkan, mempromosikan, dan memonetisasi konten digital mereka. Produk andalannya adalah “*Creative Cloud*”, layanan berlangganan yang memungkinkan pelanggan mengunduh dan mengakses versi terbaru dari produk kreatifnya. Perusahaan menawarkan produk dan layanannya langsung ke pelanggan melalui tenaga penjualannya, serta kepada pengguna akhir melalui toko aplikasi dan melalui situs webnya di adobe.com. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dan berkantor pusat di San Jose, California.

2. Automatic Data Processing, Inc. (ADP)

Automatic Data Processing Inc menyediakan solusi manajemen sumber daya manusia berbasis *cloud* di seluruh dunia. Beroperasi melalui dua segmen, yaitu Layanan Pemberi Kerja dan Layanan Organisasi Pemberi Kerja

Profesional (PEO). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1949 dan berkantor pusat di Roseland, New Jersey.

3. Advanced Micro Devices, Inc. (AMD)

Advanced Micro Devices Inc beroperasi sebagai perusahaan semikonduktor di seluruh dunia,. Perusahaan beroperasi dalam dua segmen, Komputasi dan Grafik; dan *Enterprise, Embedded* dan *Semi-Custom*. Produk-produknya termasuk mikroprosesor x86 sebagai unit pemrosesan dipercepat (APU), chipset, diskrit, dan unit pemrosesan grafis terintegrasi (GPU), dan GPU profesional; dan server dan prosesor yang disematkan, serta produk dan teknologi *System-on-Chip* (SoC) *semi-custom* untuk konsol game. Perusahaan ini melayani peralatan asli dan produsen desain, pusat laba, produsen desain asli, integrator sistem, distributor, dan produsen tambahan melalui tenaga penjualan langsung, distributor independen, dan perwakilan penjualan. Advanced Micro Devices Inc didirikan pada tahun 1969 dan berkantor pusat di Santa Clara, California.

4. Analog Devices, Inc. (ADI)

Analog Devices Inc merancang, mamproduksi, dan memasarkan sirkuit terpadu (IC), algoritma, perangkat lunak, dan subsistem yang memanfaatkan teknologi pemrosesan sinyal analog, sinyal campuran, dan digital. Perusahaan ini menawarkan produk-produk konverter data dan frekuensi radio dan IC gelombang mikro untuk mendukung infrastruktur seluler. Perusahaan ini juga menyediakan manajemen daya dan produk referensi untuk manajemen daya dan aplikasi konversi di otomotif, komunikasi, industri, dan pasar konsumen

kelas atas. Perusahaan ini melayani klien di pasar industri, otomotif, konsumen, dan komunikasi melalui tenaga penjualan langsung, distributor pihak ketiga, dan perwakilan penjualan independen di Amerika Serikat, seluruh Amerika Utara dan Selatan, Eropa, Jepang, China, dan seluruh Asia, serta melalui situs webnya. Perusahaan ini memiliki kolaborasi strategis dengan Pinpoint Science Inc untuk memajukan pengembangan dan pembuatan diagnostik nanosensor baru. Analog Devices Inc didirikan pada tahun 1965 dan berkantor pusat di Norwood, Amerika Serikat.

5. Applied Materials, Inc. (AMAT)

Applied Materials Inc menyediakan peralatan, layanan, dan perangkat lunak pabrikan untuk semikonduktor, tampilan, dan industri terkait. Perusahaan ini beroperasi melalui tiga segmen: Sistem Semikonduktor, Layanan Global Terapan, dan Display dan *Adjacent Market*. Perusahaan ini melayani produsen wafer dan chip semikonduktor, kristal cair dan tampilan dioda pemancar cahaya organik, dan perangkat elektronik lainnya. Perusahaan beroperasi di Amerika Serikat, China, Korea, Taiwan, Jepang, Asia Tenggara, dan Eropa. Applied Materials Inc didirikan pada tahun 1967 dan berkantor pusat di Santa Clara, California.

6. Broadcom, Inc. (AVGO)

Broadcom Inc mendesain, mengembangkan, dan memasok berbagai perangkat semikonduktor dengan fokus pada perangkat berbasis semikonduktor oksida logam digital dan sinyal komplementer kompleks sinyal dan produk berbasis analog III-V di seluruh dunia. Perusahaan

beroperasi melalui tiga segmen: Solusi Semikonduktor, Perangkat Lunak Infrastruktur, dan Lisensi Properti Intelektual. Produk-produknya digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk jaringan perusahaan dan pusat data, konektivitas rumah, *set-top box*, akses *broadband* peralatan telekomunikasi, *smartphone* dan stasiun pangkalan, server pusat data dan sistem penyimpanan, otomasi pabrik, pembangkit listrik dan sistem energi alternatif, dan tampilan elektronik. Broadcom Inc didirikan pada tahun 1961 dan berkantor pusat di San Jose, California.

7. Cisco System, Inc. (CSCO)

Cisco System Inc mendesain, memproduksi dan menjual jaringan berbasis Internet Protocol dan produk lainnya yang terkait dengan industri teknologi komunikasi dan informasi di Amerika, Eropa, Timur Tengah, Afrika, Asia Pasifik, Jepang, dan China. Perusahaan ini menyediakan platform infrastruktur, termasuk teknologi jaringan *switching*, *routing*, nirkabel dan produk pusat data yang dirancang untuk bekerja sama dalam memberikan kemampuan jaringan, dan transportasi dan/atau menyimpan data. Perusahaan ini juga menawarkan produk kolaborasi yang terdiri dari komunikasi terpadu, Cisco TelePresence, dan konferensi, serta *Internet of Things* dan perangkat lunak analitik. Perusahaan menjual produk dan layanannya secara langsung serta melalui integrator sistem, penyedia layanan, pengecer lain, dan distributor. Cisco System Inc didirikan pada tahun 1984 dan berkantor pusat di San Jose, California.

8. Citrix Systems, Inc. (CTXS)

Citrix System Inc menyediakan ruang kerja, jaringan, dan layanan profesional di seluruh dunia. Perusahaan ini menawarkan layanan ruang kerja, termasuk *Citrix Virtual Apps and Desktops*; *Citrix Content Collaboration*; *Citrix Endpoint Management*; dan *Workspace Intelligence*. Perusahaan ini melayani perawatan kesehatan, layanan keuangan, teknologi, manufaktur, konsumen, dan lembaga pemerintah. Ini memasarkan dan melisensikan produknya melalui pengecer, distributor, integrator sistem, vendor perangkat lunak independen, produsen peralatan asli, dan penyedia layanan. Citrix Systems Inc didirikan pada tahun 1989 dan berkantor pusat di Fort Lauderdale, Florida.

9. Dell Technologies, Inc. (DELL)

Dell Technologies Inc merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, menjual, dan mendukung produk layanan teknologi informasi di seluruh dunia. Ini beroperasi melalui tiga segmen: *Infrastructure Solutions Group (ISG)*, *Client Solutions Group (CSG)*, dan VMware. Ini memiliki kolaborasi dengan Microsoft untuk memberikan solusi *Internet of Things (ToT)* bersama, serta kemitraan dengan ipoque GmbH.

10. DXC Technology Company (DXC)

DXC Technology Company, bersama dengan anak perusahaannya menyediakan layanan dan solusi teknologi informasi terutama di Amerika Utara, Eropa, Asia, dan Australia. Perusahaan ini beroperasi dalam dua segmen, Layanan Bisnis Global (GBS) dan Layanan Infrastruktur Global

(GIS). Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai Computer Sciences Corporation dan berganti nama menjadi DXC Technology Company.

11. Hewlett Packard Enterprise Co. (HPE)

Hewlett Packard Enterprise Co, menyediakan solusi yang memungkinkan pelanggan untuk menangkap, menganalisis, dan menindaklanjuti data dari tepi ke *cloud*. Perusahaan ini menawarkan server standar industri untuk komputasi multi-kerja; server *mission-critical*; solusi penyimpanan; dan solusi untuk beban kerja sekunder dan kaset tradisional, jaringan penyimpanan, dan produk-produk *disk*, seperti HPE MSA dan HPE XP. Perusahaan ini melayani kelompok perusahaan komersial dan besar, termasuk bisnis dan perusahaan sektor publik; dan melalui berbagai mitra yang terdiri dari pengecer, mitra distribusi, produsen peralatan asli, vendor perangkat lunak independen, integrator sistem, dan perusahaan penasihat. Hewlett Packard Enterprise Co, didirikan pada tahun 1939 dan berkantor pusat di San Jose, California.

12. HP, Inc. (HPQ)

HP Inc menyediakan komputasi pribadi dan perangkat akses lainnya, produk pencitraan dan percetakan, serta teknologi, solusi, dan layanan terkait di Amerika Serikat dan Internasional. Perusahaan beroperasi melalui tiga segmen: Sistem Pribadi, Percetakan, dan Investasi Perusahaan. Ini melayani konsumen individu, usaha kecil menengah, dan perusahaan besar, termasuk pelanggan di sektor pemerintah, kesehatan, dan pendidikan. HP Inc memiliki aliansi strategis dengan Siemens AG; dan kolaborasi dengan

SmileDirectClub dan ImmersiveTouch Inc. HP Inc didirikan pada tahun 1939 dan berkantor pusat di Palo Alto, California.

13. International Business Machines Corporation (IBM)

International Business Machines Corp, beroperasi sebagai perusahaan solusi dan layanan integrasi di seluruh dunia. Segmen *Cloud & Cognitive Software*-nya menawarkan perangkat lunak untuk solusi vertikal dan spesifik domain di bidang kesehatan, layanan keuangan, dan *Internet of Things* (IoT), cuaca, dan perangkat lunak keamanan dan area aplikasi layanan; dan sistem kontrol informasi pelanggan dan penyimpanan, serta analitik dan solusi perangkat lunak integrasi untuk mendukung beban kerja *on-premise* misi klien di industri perbankan, penerbangan, dan ritel. Selain segmen tersebut perusahaan memiliki empat segmen lainnya, yaitu: Segmen Layanan Bisnis Global, Segmen Layanan Teknologi Global, Segmen Sistem Perusahaan, dan Segmen Pembiayaan Global. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai Computing-Tabulating-Recording Co. dan berganti nama menjadi International Business Machines Corporation pada tahun 1924. IBM didirikan pada tahun 1911 dan berkantor pusat di Armonk, New York.

14. Intel Corporation (INTC)

Intel Corporation menyediakan solusi komputasi, jaringan, penyimpanan data, dan komunikasi di seluruh dunia. Perusahaan ini beroperasi melalui Grup Pusat Data, Grup *Internet of Things*, Grup Solusi Memori *Non-Volatile*, Grup Solusi yang dapat Diprogram, Grup Komputasi Klien, dan semua segmen lainnya. Perusahaan ini menawarkan produk platform, seperti CPU

dan *chipset*, *system-on-chip*, dan produk paket multichip untuk *cloud*, perusahaan, dan pasar infrastruktur komunikasi. Ini melayani produsen peralatan asli, produsen desain asli, produsen peralatan industri dan komunikasi, dan penyedia layanan *cloud*. Intel Corporation didirikan pada tahun 1968 dan berkantor pusat di Santa Clara, California.

15. Juniper Networks, Inc. (JNPR)

Juniper Networks Inc mendesain, mengembangkan, dan menjual produk dan layanan jaringan di seluruh dunia. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk perutean, seperti router akses universal seri ACX; Router seri MX; dan router lainnya. Selain itu, perusahaan menyediakan dukungan teknis, pemeliharaan, dan layanan profesional, serta program pendidikan dan pelatihan. Perusahaan menjual produknya melalui penjualan langsung, distributor, *reseller* bernilai tambah, dan mitra produsen peralatan asli kepada pengguna akhir di *cloud*, penyedia layanan, dan pasar perusahaan. Juniper Networks Inc didirikan pada tahun 1996 dan berkantor pusat di Sunnyvale, California.

16. LG Display Co., Ltd. (LPL)

LG Display Co Ltd memproduksi dan menjual transistor *liquid crystal display* (TFT-LCD) film tipis transistor dan panel display berbasis teknologi *light emitting diode* (OLED) di Korea Selatan, China, seluruh Asia, Polandia, negara-negara Eropa lainnya, dan Amerika Serikat. Panel layar berbasis teknologi TFT-LCD dan OLED digunakan terutama di televisi, komputer notebook, monitor desktop, komputer tablet, dan perangkat seluler.

Perusahaan juga menyediakan panel display untuk aplikasi industri dan lainnya, termasuk sistem hiburan, tampilan otomotif, perangkat navigasi *portable*, dan peralatan diagnostik medis. Perusahaan ini sebelumnya dikenal dengan LG Philip LCD Co, Ltd dan berganti nama menjadi LG Display Co. Ltd pada Maret 2008. LG Display Co, Ltd didirikan pada tahun 1985 dan berkantor pusat di Seoul, Korea Selatan.

17. Logitech International SA (LOGI)

Logitech International SA, melalui anak perusahaannya, mendesain, memproduksi, dan memasarkan produk yang memungkinkan orang untuk terhubung melalui musik, game, video, komputasi, dan platform digital lainnya di seluruh dunia. Perusahaan menjual produknya melalui penjualan langsung ke pengecer dan *e-tailers*, serta penjualan tidak langsung melalui distributor. Jaringan salurannya meliputi distributor elektronik konsumen, pengecer, pedagang besar, toko elektronik khusus, toko komputer dan telekomunikasi, pengecer bernilai tambah, dan pedagang *online*. Logitech International SA didirikan pada tahun 1981 dan berkantor pusat di Lausanne, Swiss.

18. Micron Technology, Inc. (MU)

Micron Technology Inc memproduksi dan menjual solusi memori dan penyimpanan di seluruh dunia. Perusahaan beroperasi melalui empat segmen: Unit Bisnis Komputasi dan Jaringan; Unit Bisnis Mobile; Unit Bisnis Penyimpanan; dan Unit Bisnis Tertanam. Perusahaan memasarkan produknya melalui tenaga penjualan internal, perwakilan penjualan

independen, distributor, dan *e-tailer*; dan saluran penjualan langsung pelanggan berbasis web, serta melalui saluran dan mitra distribusi terutama ke produsen dan pengecer peralatan asli. Perusahaan memiliki kolaborasi strategis dengan *BMW Group*. Micron Technology Inc didirikan pada tahun 1978 dan berkantor pusat di Boise, Idaho.

19. Microsoft Corporation (MSFT)

Microsoft Corporation mengembangkan, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak, layanan, perangkat, dan solusi di seluruh dunia. Perusahaan beroperasi melalui tiga segmen: Segmen Produktivitas dan Proses Bisnis, Segmen *Intelligent Cloud*, dan Segmen *More Personal Computing*. Perusahaan menjual produknya melalui distributor dan *reseller*; dan langsung melalui pasar digital, toko *online*, dan toko ritel. Perusahaan memiliki kemitraan strategis dengan Humana Inc. dan Nokia. Microsoft Corporation didirikan pada tahun 1975 dan berkantor pusat di Redmond, Washington.

20. NetApp, Inc. (NTAP)

NetApp Inc menyediakan perangkat lunak, sistem, dan layanan untuk mengelola dan berbagi data di tempat, dan *cloud* pribadi dan publik di seluruh dunia. Perusahaan ini menawarkan layanan data *cloud*, termasuk layanan NetApp *Cloud Volumes* untuk AWS, NetApp *Cloud Volumes ONTAP*, NetApp *Cloud Sync*, NetApp *Cloud Secure*, NetApp *Cloud Tiering*, *Backup* Saas NetApp, Layanan KuAppnet NetApp, Layanan NetApp Kubernetes, dan NetApp *Cloud Insights*. Perusahaan ini melayani energi, layanan keuangan, pemerintahan, teknologi tinggi, internet, ilmu kehidupan, layanan kesehatan,

manufaktur, media, hiburan, animasi, video pascaproduksi, dan telekomunikasi melalui tenaga penjualan langsung dan ekosistem mitra. NetApp Inc didirikan pada tahun 1992 dan berkantor pusat di Sunnyvale, California.

21. NortonLifeLock, Inc. (NLOK)

NortonLifeLock Inc menyediakan produk, layanan, dan solusi keamanan *cyber* di seluruh dunia. Perusahaan menawarkan solusi keamanan Norton sebagai layanan berlangganan yang memberikan perlindungan untuk perangkat terhadap malware, virus, adware, dan ransomware di berbagai platform; dan solusi perlindungan pencurian identitas LifeLock yang menyediakan pemantauan identitas, peringatan, dan pemulihan bagi pelanggannya. Perusahaan melayani perusahaan, termasuk pelanggan bisnis, pemerintah, dan sektor publik; usaha kecil, menengah, dan besar; individu, dan rumah tangga. Perusahaan memasarkan dan menjual produk dan layanan terkait melalui tenaga penjualan langsung, pemasaran langsung dan program pemasaran bersama, *e-commerce* dan platform *telesales*, distributor, penyalur berbasis internet, pembangun sistem, penyedia layanan internet, penyedia tunjangan karyawan, operator nirkabel, pengecer, produsen peralatan asli, dan toko ritel dan *online*. NortonLifeLock Inc didirikan pada tahun 1982 dan berkantor pusat di Tempe, Arizona.

22. NVIDIA Corporation (NVDA)

NVIDIA Corporation beroperasi sebagai perusahaan komputasi visual di seluruh dunia. Beroperasi dalam dua segmen: GPU dan Prosesor Tegra.

Produk-produk perusahaan digunakan dalam permainan, visualisasi profesional, pusat data, dan pasar otomotif. Perusahaan menjual produknya ke produsen peralatan asli, produsen perangkat asli, pembangun sistem, produsen papan tambahan, pengecer, distributor, penyedia layanan internet dan *cloud*, produsen otomotif dan pemasok otomotif tingkat-1, perusahaan pemetaan, perusahaan pemula, dan peserta ekosistem lainnya. NVIDIA Corp didirikan pada tahun 1993 dan berkantor pusat di Santa Clara, California.

23. Oracle Corporation (ORCL)

Oracle Corporation menyediakan produk dan layanan yang menangani lingkungan teknologi informasi perusahaan di seluruh dunia. Bisnis *cloud* dan lisensi perusahaan bergerak dibidang penjualan, pemasaran, dan pengiriman aplikasi dan teknologi infrastrukturnya melalui model penyebaran *cloud* dan *on-premise*, termasuk layanan *cloud* dan dukungan lisensi; dan lisensi *cloud* dan lisensi di tempat. Perusahaan juga melayani lembaga pemerintahan dan lembaga pendidikan.

24. Pure Storage, Inc. (PSTG)

Pure Storage Inc terlibat dalam membangun platform data yang memungkinkan bisnis meningkatkan kinerja dan mengurangi kompleksitas dan biaya di seluruh dunia. Perusahaan memberikan platform datanya melalui *Purity Operating Environment*; FlashArray dan FlashBlade; Pure1, perangkat lunak manajemen dan dukungan berbasis *cloud*; dan Infrastruktur Siap FlashStack dan Inteligensi Buatan Solusi Infrastruktur terkonvergensi. Perusahaan ini melayani organisasi perusahaan dan komersial, *cloud*,

integrator sistem global, dan penyedia layanan di berbagai rangkaian industri, web konsumen, pendidikan, energi, layanan keuangan, pemerintah, layanan kesehatan, manufaktur, media, ritel, dan telekomunikasi melalui jaringan mitra distribusi dan saluran. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai OS76, Inc. dan mengubah namanya menjadi Pure Storage, Inc. pada Januari 2010.

25. Seagate Technology PLC (STX)

Seagate Technology PLC menyediakan teknologi dan solusi penyimpanan data di Singapura, Amerika Serikat, Belanda, dan Internasional. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan *hard disk drive*; *solid state drive* (SSDs), termasuk antarmuka sistem komputer kecil serial dan *SSD non-volatile express*; *drive hybrid solid state*; dan subsistem penyimpanan. Produknya digunakan di server perusahaan dan sistem penyimpanan; aplikasi tepi non-komputasi; dan aplikasi edge-edge terutama untuk komputasi desktop dan mobile, serta pusat data. Seagate Technology PLC didirikan pada tahun 1979 dan berkantor pusat di Dublin, Irlandia.

26. Twitter, Inc. (TWTR)

Twitter Inc beroperasi sebagai platform untuk ekspresi diri dan percakapan publik di Amerika Serikat secara *real time* dan Internasional. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk dan layanan, termasuk Twitter, sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk mengonsumsi, membuat, mendistribusikan, dan menemukan konten; dan Periscope, aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna untuk menyiarkan dan menonton video

langsung dengan orang lain. Ini juga menyediakan produk dan layanan yang dipromosikan yang memungkinkan pengiklan untuk mempromosikan merek, produk, dan layanan mereka. Twitter, Inc. didirikan pada tahun 2006 dan berkantor pusat di San Francisco, California.

27. VMware, Inc. (VMW)

VMware Inc menyediakan perangkat lunak di bidang *cloud hybrid*, *multi-cloud*, aplikasi modern jaringan dan keamanan, dan ruang kerja digital di Amerika Serikat dan Internasional. Perusahaan ini menawarkan produk komputasi termasuk VMware vSphere; dan produk manajemen *cloud* untuk bisnis dengan operasi otomatis, provisi yang dapat diprogram, dan solusi pemantauan aplikasi. Perusahaan menjual produk-produknya melalui distributor, *reseller*, vendor sistem, dan integrator sistem. VMware Inc merupakan anak perusahaan dari Dell Technologies Inc. VMware Inc memiliki aliansi strategis dengan Amazon Web Services untuk membangun dan memberikan solusi *hybrid* terintegrasi dan Penting. VMware Inc didirikan pada tahun 1998 dan berkantor pusat di Palo Alto, California.

28. Western Digital Corporation (WDC)

Western Digital Corporation mengembangkan, memproduksi, dan menjual perangkat dan solusi penyimpanan data di seluruh dunia. Perusahaan ini menawarkan perangkat klien, termasuk *hard disk drive* (HDD) dan *solid state drive* (SSD) untuk perangkat komputasi, seperti komputer pribadi desktop dan notebook (PC), sistem pengawasan keamanan, konsol game, dan *set top box*; produk penyimpanan tertanam berbasis *flash* untuk ponsel, tablet, PC

notebook, dan perangkat *portable* dan *wearable* lainnya, serta otomotif, *Internet of Things*, industri, dan aplikasi rumah yang terhubung; wafer memori berbasis *flash*; dan solusi penyimpanan tertanam dan produk *flash*, seperti solusi paket *multi-chip*. Perusahaan menjual produknya dibawah merek HGST, SanDisk, dan WD kepada produsen, distributor, pengecer peralatan asli, pemain infrastruktur *cloud*, dan pengecer. Western Digital Corporation didirikan pada tahun 1970 dan berkantor pusat di San Jose, California.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tata cara atau prosedur untuk menjalankan seluruh kegiatan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode korelasi.

Menurut Sugiyono (2017:147), metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan metode penelitian korelasi menurut Erwin (2019:43) adalah merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dalam suatu objek atau subjek yang diteliti.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam suatu penelitian, variabel yang digunakan harus mampu diukur dan didefinisikan dengan baik untuk mendorong pendeskripsian atau pengujian dari variabel tersebut, kemudian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis, indikator, skala dari variabel-variabel terkait dengan penelitian.

Berdasarkan judul “Analisis *Financial Distress* dengan Pendekatan Model Ohlson Pengaruhnya Terhadap *Accounting Conservatism*”, maka terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen sebagai berikut.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39).

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen adalah *Financial Distress* sebagai variabel X dengan menggunakan indikator indeks harga GNP, total aktiva, total hutang, aktiva lancar, hutang lancar, arus kas dari kegiatan operasi, laba bersih tahun berjalan, dan laba bersih tahun sebelumnya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Accounting Conservatism* sebagai variabel Y dengan menggunakan indikator laba bersih sebelum *extraordinary item*, depresiasi dan amortisasi, dan arus kas dari kegiatan operasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Distress</i> (X)	<i>Financial distress</i> menggunakan model Ohlson, yaitu model Analisis Logit yang dikembangkan oleh James A. Ohlson, dengan menggunakan 9 rasio keuangan dan skala sebagai prediktor yang dianggap paling baik, dimana kesembilan rasio tersebut merupakan indikator-indikator yang independen. (Sujimantoro dan Mutmainnah, 2017)	a. Index Harga GNP b. Total Aktiva c. Total Hutang d. Aktiva Lancar e. Hutang Lancar f. Arus Kas dari Kegiatan Operasi g. Laba Bersih Tahun Berjalan h. Laba Bersih Tahun Sebelumnya $\text{O-Score} = -1,32 - 0,407X1 + 6,03X2 - 1,43X3 + 0,0757X4 - 2,37X5 - 1,83X6 + 0,285X7 - 1,72X8 - 0,521X9$ (Sujimantoro dan Mutmainnah, 2017)	Rasio $\text{O-Score} > 0,38 =$ perusahaan mengalami <i>financial distress</i> $\text{O-Score} < 0,38 =$ perusahaan sehat

<p><i>Accounting Conservatism</i> (Y)</p>	<p><i>Conservatism is a prudence reaction to uncertainty to try to ensure that uncertainties and risk inherent in business situation are adequately considered.</i> (Konservatisme adalah reaksi bijaksana terhadap ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko yang melekat dalam situasi bisnis dipertimbangkan secara memadai). (Pernyataan Konsep No. 2 FASB).</p>	<p>a. Laba Bersih sebelum <i>Extraordinary Item</i> b. Depresiasi dan Amortisasi c. Arus Kas dari Kegiatan Operasi</p> <p>$CONNACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$</p> <p>(Givoly dan Hayn, 2002)</p>	<p>Nominal</p>
---	--	---	----------------

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur, sumber data dan informasi lain yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka, yang akan menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Data ini bersumber dari website resmi Bursa Efek New York (nyse.com), Bursa Efek NASDAQ (nasdaq.com), investing id (m.investing.com), yahoo finance (finance.yahoo.com), dan dari website resmi

emiten terkait dengan objek penelitian yaitu perusahaan *computer hardware and technology* yang terdaftar di NYSE ARCA.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *computer hardware and technology* yang terdaftar di New York Stock Exchange ARCA dari tahun 2014-2018.

Berikut adalah jumlah perusahaan *computer hardware and technology* yang terdaftar di New York Stock Exchange ARCA dari tahun 2014-2018.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan *Computer Hardware and Technology* NYSE ARCA 2016-2018

No.	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADBE	Adobe System Incorporated
2	ADP	Automatic Data Processing Inc
3	GOOG	Alphabet Inc Class C
4	AMD	Advanced Micro Devices Inc
5	ADI	Analog Devices Inc
6	AAPL	Apple Inc
7	AMAT	Applied Materials Inc
8	AVGO	Broadcom Inc
9	CSCO	Cisco System Inc
10	CTXS	Citrix Systems Inc
11	CTSH	Cognizant Technology Solutions Corp Class A
12	DELL	Dell Technologies Inc
13	DXC	DXC Technology Company
14	FB	Facebook Inc

15	HPE	Hewlett Packard Enterprise Co
16	HPQ	HP Inc
17	IBM	International Business Machines Corporation
18	INTC	Intel Corporation
19	JNPR	Juniper Networks Inc
20	LPL	LG Display Co Ltd
21	LOGI	Logitech International SA
22	MU	Micron Technology Inc
23	MSFT	Microsoft Corporation
24	NTAP	NetApp Inc
25	NLOK	NortonLifeLock Inc
26	NVDA	NVIDIA Corporation
27	ORCL	Oracle Corporation
28	PSTG	Pure Storage Inc
29	STX	Seagate Technology PLC
30	TXN	Texas Instruments Incorporated
31	TWTR	Twitter Inc
32	VMW	VMware Inc
33	WDC	Western Digital Corporation

Sumber: m.investing.com (data diolah oleh peneliti, 2020)

Dari populasi yang didapatkan tersebut peneliti akan melakukan pemilihan sampel, dimana pemilihan sampel ini didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Kemudian Sugiyono (2017:85) menjelaskan, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Teknik Purposive Sampling

No.	Rincian kriteria populasi penelitian
1.	Perusahaan <i>computer hardware and technology</i> yang terdaftar di New York <i>Stock Exchange</i> ARCA dari tahun 2016-2018 yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dengan tujuan untuk meningkatkan komparabilitas atau daya banding yang baik
2.	Perusahaan dengan kategori nilai <i>O-Score</i> bangkrut atau mengalami <i>financial distress</i> ($O-Score > 0,38$)
3.	Perusahaan dengan kategori tidak memiliki nilai CONNACC negatif (laba sebelum <i>extraordinary item</i> ditambah depresiasi dan amortisasi dikurangi kas dari kegiatan operasi)

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dari teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perusahaan Computer Hardware and Technology NYSE ARCA Yang Masuk Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADBE	Adobe System Incorporated
2	ADP	Automatic Data Processing Inc
3	AMD	Advanced Micro Devices Inc
4	ADI	Analog Devices Inc
5	AMAT	Applied Materials Inc
6	AVGO	Broadcom Inc
7	CSCO	Cisco System Inc
8	CTXS	Citrix Systems Inc
9	DELL	Dell Technologies Inc
10	DXC	DXC Technology Company
11	HPE	Hewlett Packard Enterprise Co
12	HPQ	HP Inc
13	IBM	International Business Machines Corporation
14	INTC	Intel Corporation
15	JNPR	Juniper Networks Inc
16	LPL	LG Display Co Ltd
17	LOGI	Logitech International SA
18	MU	Micron Technology Inc
19	MSFT	Microsoft Corporation
20	NTAP	NetApp Inc

20	NLOK	NortonLifeLock Inc
22	NVDA	NVIDIA Corporation
23	ORCL	Oracle Corporation
24	PSTG	Pure Storage Inc
25	STX	Seagate Technology PLC
26	TWTR	Twitter Inc
27	VMW	VMware Inc
28	WDC	Western Digital Corporation

Sumber: m.investing.com (data diolah oleh peneliti, 2020)

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, namun studi dokumen ini merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis atau penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi berupa pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, dan mencatat informasi-informasi dari berbagai sumber yang dijadikan subjek penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.3 Paradigma Penelitian

Definisi paradigma penelitian menurut Sugiyono (2017:42) adalah diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan

diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan hal ini maka bentuk paradigma atau model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Dari segi jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat *cross section* dan *time series*. Sedangkan dilihat dari tujuan analisis data, data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian. (Indra, 2018:2).

Paradigma dalam penelitian ini paradigma dengan satu variabel Independen yaitu *Financial Distress* dan satu variabel Dependen yaitu *Accounting Conservatism*.



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = *Financial Distress*

Y = *Accounting Conservatism*

ε = Pengaruh faktor lain yang tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya termasuk bagaimana pengujiannya. Analisis data dapat diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik sehingga pada akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Erwin, 2019:99). Menurut Sujarweni, 2014 (dalam Erwin, 2019:99) teknik analisis data juga memiliki beberapa tujuan yang diantaranya yaitu untuk mendeskripsikan data, membuat induksi untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh, dan untuk pengujian hipotesis.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Erwin, 2019:102). Penyajian data yang ada pada statistik deskriptif di antaranya, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram (batang, lingkaran, dan pancar) polygon, histogram, perhitungan mean, median, modus, persentil, kuartil, desil, perhitungan penyebaran data dan melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3.4.2 Metode Estimasi Model Data Panel

Menurut Indra (2018:5), estimasi model data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi, yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan slope atau koefisien regresi (β_i). Penggunaan data panel dalam regresi akan

menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Menurut Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:5), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

3.4.2.1 Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

3.4.2.2 Model *Fixed Effect*

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan pada adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa slope tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasikan data.

3.4.2.3 Model *Random Effect*

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar

individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode *Ordinary Least Square* (OLS) tidak bisa digunakan sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah metode *Generalized Least Square* (GLS).

3.4.3 Pemilihan Model Data Panel

Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, yaitu:

3.4.3.1 Uji Chow (*Chow Test*)

Menurut Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:5) menyatakan bahwa Uji Chow (*Chow Test*) adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai probabilitas $F <$ batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*.
- b. Nilai probabilitas $F >$ batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.

3.4.3.2 Uji Hausman

Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:6) menyatakan bahwa Uji *hausman*, adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* daripada *random*

effect.

- b. Nilai *chi squares* hitung < *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* daripada *fixed effect*.

3.4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:6) menyatakan bahwa Uji *lagrange multiplier* (LM), adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *p value* < batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
- b. Nilai *p value* > batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik Data Panel

Uji asumsi klasik data panel dilakukan setelah melakukan uji pemilihan model data panel dan menemukan model data panel mana yang sebaiknya dipilih. Jika model yang terpilih adalah model *common effect* atau *fixed effect* maka uji asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan jika model yang terpilih berupa *random effect* maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Meskipun demikian, lebih baik uji asumsi klasik berupa uji linearitas, normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas tetap dilakukan pada model apapun yang terpilih dengan tujuan

untuk mengetahui apakah model yang terbentuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). (Indra, 2018:7)

Menurut Basuki dan Prawoto (2016), tidak semua asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi data panel, alasannya adalah:

1. Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linearitas hampir tidak perlu dilakukan. Kalaupun dilakukan hanya untuk melihat sejauh mana tingkat linearitasnya.
2. Pada syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*), uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
3. Pada dasarnya, uji autokorelasi hanya terjadi pada data yang bersifat *time series*. Pengujian pada data *cross section* atau panel akan sia-sia.
4. Uji multikolinearitas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinearitas.
5. Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data yang bersifat *cross section*, yang mana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan data *time series*.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogrov smirnov*, *skewness*

kurtosis dan *jarque-bera*. Jika menggunakan *eviews* akan lebih mudah menggunakan uji *jarque-bera* untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. (Indra, 2018:7). Uji *jarque-bera* didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic* dan menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. Menurut Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:7) pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi normal.
- b. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau residual tidak mempunyai distribusi normal.

3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas penting dilakukan pada model yang terbentuk. Dengan adanya heteroskedastisitas, hasil uji t dan uji F menjadi tidak akurat. Nachrowi dan Hardius, 2006 (dalam Indra, 2018:8). Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode grafik, *park*, *glesjer*, korelasi *spearman*, *goldfeld-quandt*, *breusch-pagan* dan *white*. Metode *white* dapat menjadi alternatif untuk mendekteksi heteroskedastisitas. Metode tersebut juga dapat dilakukan dengan adanya *cross terms* maupun tanpa adanya *cross terms*. (Indra, 2018:8).

Menurut Widarjono, 2007 (dalam Indra, 2018:9) pengambilan keputusan metode *white* dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau tidak ada heteroskedastisitas.
- b. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau ada heteroskedastisitas.

3.4.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:60), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujiannya yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL , atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.4.5 Prosedur Pengujian Hipotesis

Tahap akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, yaitu pengujian terhadap proporsi apakah bisa diterima atau tidak. Tahap ini merupakan dasar dari kesimpulan atau keputusan yang akan diambil terkait hasil penelitian (Erwin,

2019:171). Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat digunakan metode pengujian sebagai berikut:

3.4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Erwin (2019:174), uji statistik t ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dimana kriteria dari uji t ini yaitu, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk menghitung tingkat signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen, demikian pula sebaliknya.

3.4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$. Menurut Nachrowi dan Hardius, 2006 (dalam Indra 2018:11), nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait yang dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati angka 1 dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik. (Widarjono, 2007 dalam Indra, 2018:11). Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1.